



TIS13534P KOMUNIKASI DAN KEAMANAN DATA

Minggu 6 - Autentifikasi



Daftar Menu:

- Definisi Autentifikasi
- Kegunaan Autentifikasi
- Jenis Autentifikasi
- Faktor Autentifikasi



Definisi Autentifikasi

- > Autentifikasi, berasal dari kata Yunani: *authenthikos* yang berarti “asli”. Dan *authentes* yang berarti “author”/pembuat/pengarang.
- > Autentifikasi adalah sebuah proses mengonfirmasi kebenaran atribut dari sebuah data yang diklaim benar oleh sebuah entitas



Analogi Sederhana

- Ketika kita ingin jalan-jalan ke luar negeri, kita akan mengalami 2 proses autentifikasi:
 - Imigrasi dalam negeri
 - Imigrasi luar negeri
- Petugas imigrasi ini akan memastikan bahwa baik dokumen maupun orang yang akan pergi adalah benar-benar orang tersebut.

100

Kadaluarsa Paspor



Jika atribut sudah benar, maka orang tersebut diizinkan pergi. Jika tidak petugas berhak menolak orang tersebut.



Autentifikasi Analog

- Autentifikasi yang ada di benda-benda fisik, untuk mengecek kebenaran atau keasliannya diperlukan orang yang ahli atau dokumen yang mendukung.
- Contoh: Paspor, Stiker, dan lain-lain



Autentifikasi Digital

- Sesuai dengan namanya, autentifikasi ini bekerja di dunia digital. Proses autentifikasinya bisa berupa pengecekan Password, kode One Time Pad, kode checksum hash, dan lain-lain.
- Contoh yang disebutkan merupakan benda yang unik, dan tidak sama satu dengan yang lain.



Otentifikasi Password

- Sebuah proses autentifikasi yang sudah sangat umum digunakan di manapun. Di dunia digital, password digunakan sebagai kunci pembuka data/akun media sosial.
- Kekuatan password tergantung oleh:
 - Panjang Password
 - Variasi Password
- Namun ini lemah dengan Sniffer, Tamper



Contoh Password

- Password Lemah:
 - topisaya
- Password Sedang:
 - TopiSaya8854
- Password Kuat:
 - TDP8%TDPzfw*4FEj2zG



Otentifikasi Checksum

- Proses ini melakukan pengecekan bahwa file yang didapat adalah 100% mirip tanpa ada perubahan. Jika ada perubahan, maka checksum akan berubah 100%.
- Contoh:
 - MD5Sum: TOPI: bdc17201a70f92e5aa97df6990f3c937
 - MD5Sum: TOPI: a68abe80627a27ff3da1caa56a071cef



Algoritma Checksum

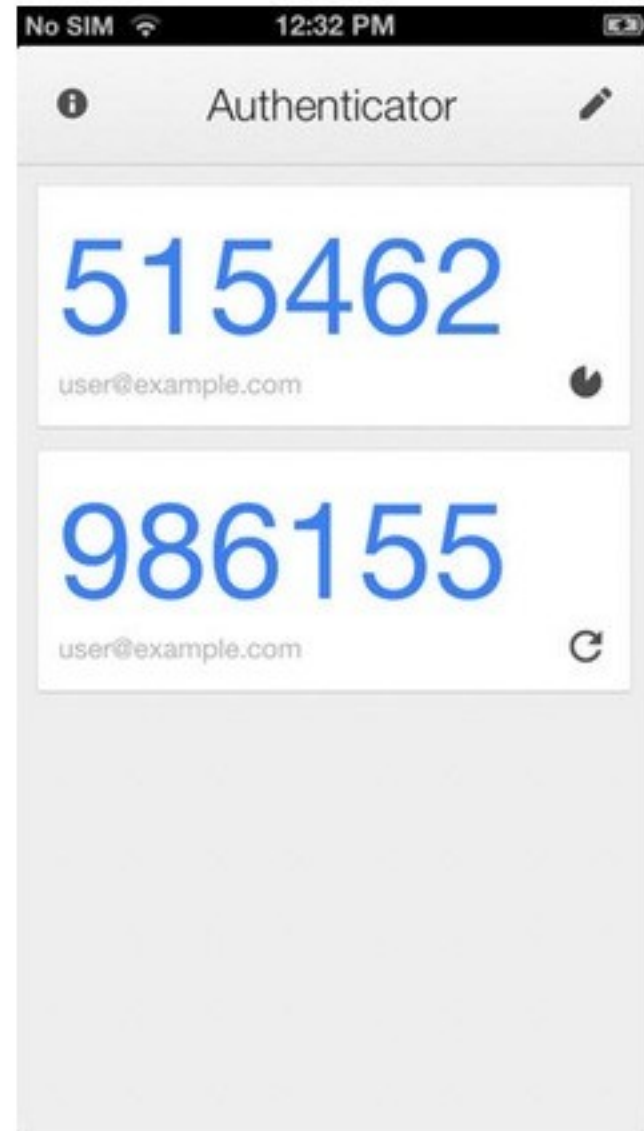
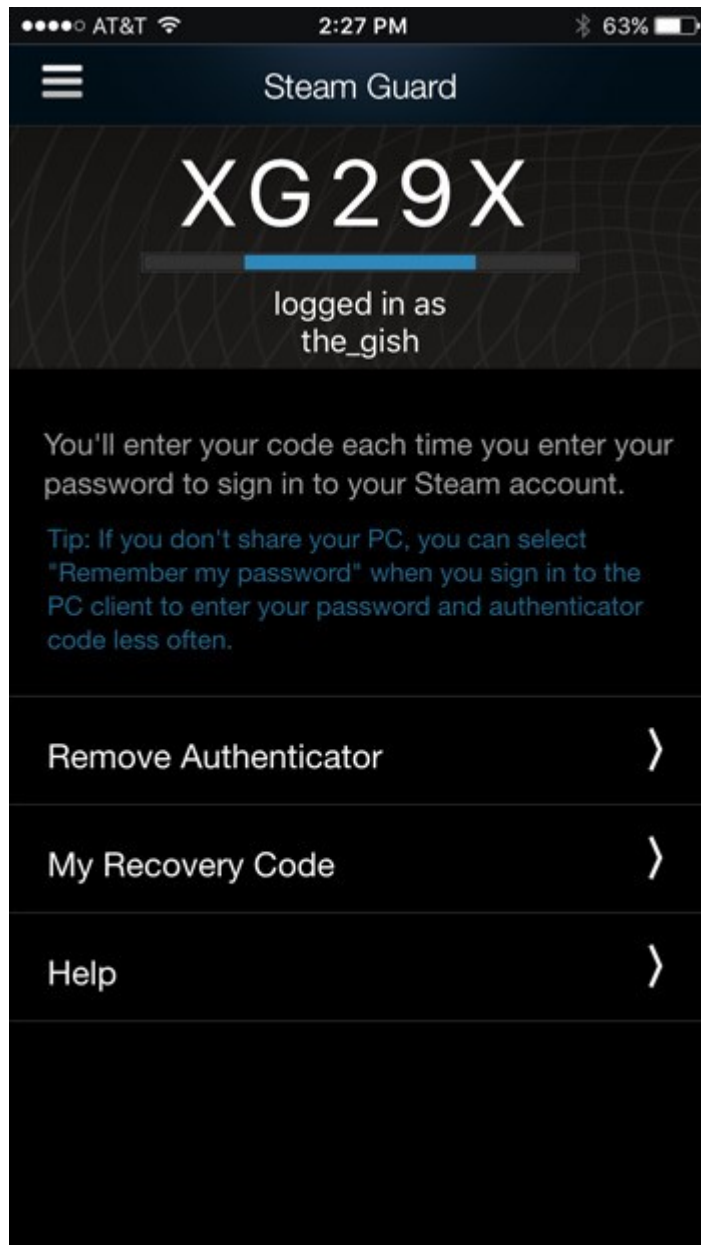
- MD5Sum
- SHA1
- SHA256
- SHA3
- SysV Checksum
- BSD Checksum



Otentifikasi One-Time Pad

- Sebuah kode yang digunakan untuk membantu proses autentifikasi. Kodenya dibuat acak per menit, sehingga kuat dan tidak mudah dipecahkan
- Biasanya digunakan di sistem Two-Factor Mechanism. Dan kode hanya bisa digunakan sekali
- Contoh: Steam Guard, Microsoft Authenticator

Contoh App





Jenis-jenis Autentifikasi

- Jenis 1
 - Autentifikasi ini memerlukan orang pertama yang credible yang memiliki/merasakan/melihat bukti bahwa objek tersebut asli.
 - Jika objeknya adalah benda/seni, yang bisa membuktikannya adalah teman, keluarga, atau kolega.



Jenis-jenis Autentifikasi

- Jenis 2
 - Proses autentifikasi ini membandingkan sebuah objek dengan bukti/tanda khusus mengenai benda asalnya.
 - Contoh: Lukisan yang dicek kesamaannya dalam lokasi, bentuk tanda khas (signature), gaya melukis.



Jenis-jenis Autentifikasi

- Jenis 3
 - Jenis ini memerlukan bantuan luar seperti dokumen atau konfirmator eksternal lainnya.



Faktor Autentifikasi

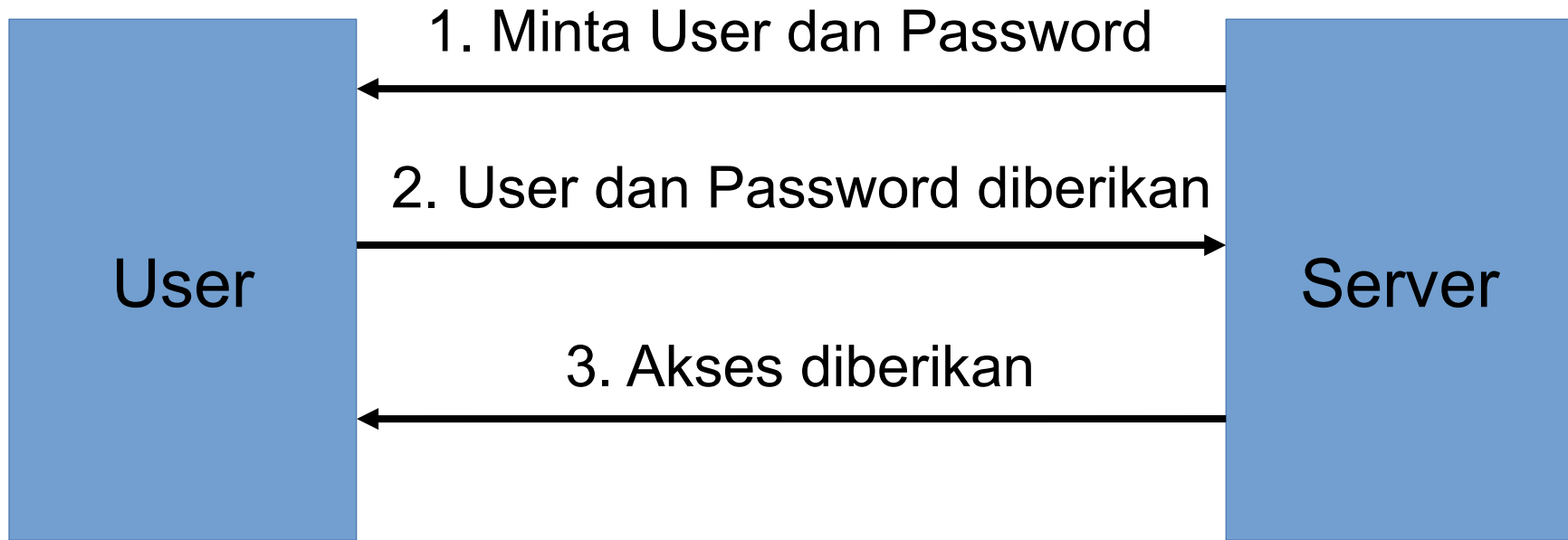
- Faktor di sini merujuk ke berapa banyak lapisan autentifikasi yang harus dilewati entitas/orang untuk mendapatkan aksesnya.
- Ada:
 - Single-Factor Authentication
 - Two-Factor Authentication
 - Multi-Factor Authentication
 - Strong Authentication
 - Continuous Authentication



Single-Factor Authentication

- Proses autentifikasi di sini hanya memerlukan satu faktor saja untuk masuk ke dalam sistem. Dan sistem ini paling banyak digunakan dibanding sistem lainnya.
- Login e-mail, login media sosial, PIN ATM

Ilustrasi

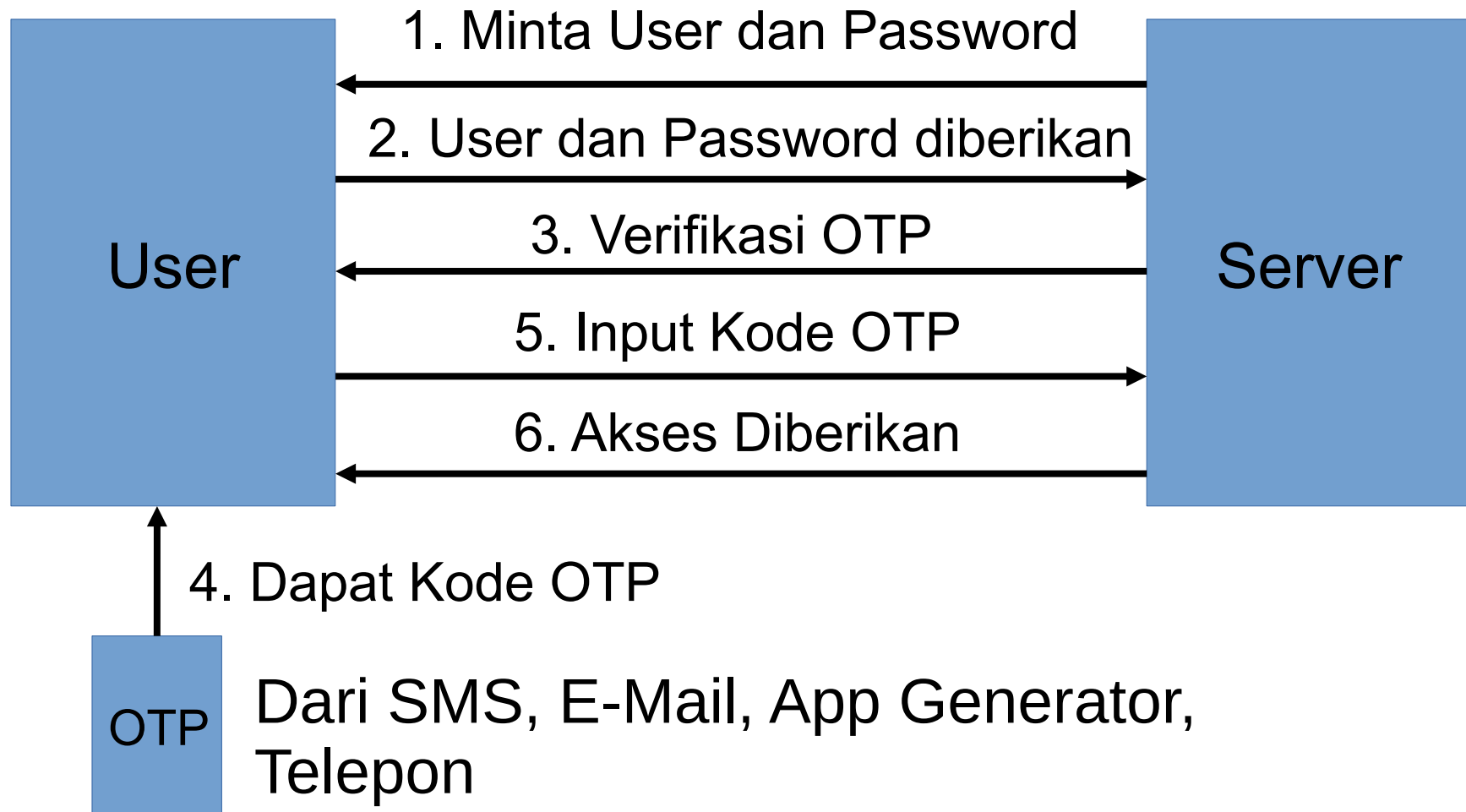




Two-Factor Authentication

- Proses autentifikasi di sistem ini memerlukan 2 faktor yang harus diberikan untuk masuk ke dalam sistem. Faktor kedua akan diminta jika faktor pertama diberikan.
- Kode bisa diberikan melalui:
 - SMS, Kode App, E-Mail, Telepon.
- Steam Guard, Google Authenticator

Ilustrasi





RADIUS

- > Singkatan dari Remote Authentication Dial In User Service
- > Sebuah protokol jaringan yang berguna sebagai Authentication, Authorizing, dan Accounting (Triple A/AAA)
- > Sering digunakan di Internet Service Provider dan Enterprise untuk mengatur jaringan

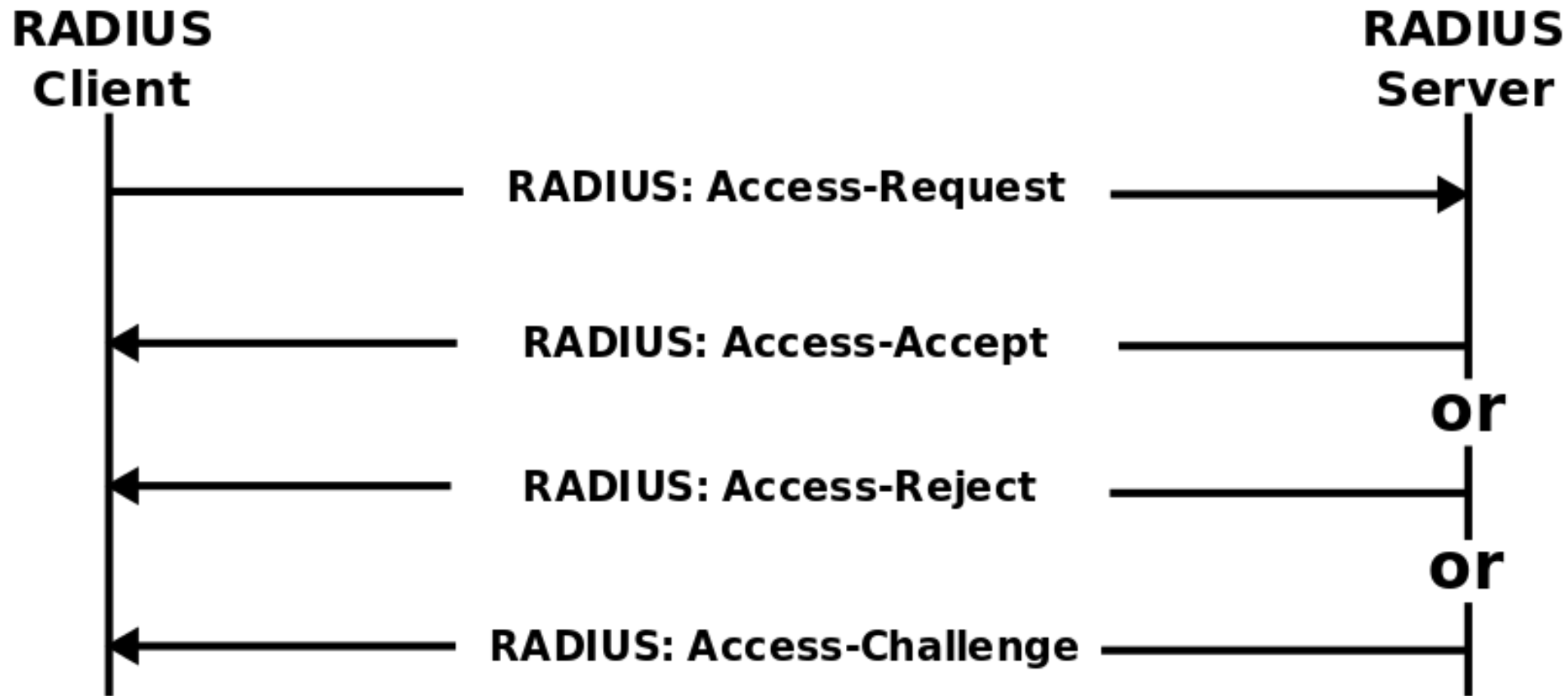


RADIUS

- RADIUS sendiri adalah protokol klien/server yang berjalan di lapisan aplikasi (OSI Model), dan bisa menggunakan TCP atau UDP sebagai media.
- Server Pengakses Jaringan (gateway) yang mengontrol akses ke jaringan, biasanya memiliki komponen klien RADIUS, yang dapat berkomunikasi dengan server RADIUS

Cara Kerja RADIUS

Authentication dan Authorizing

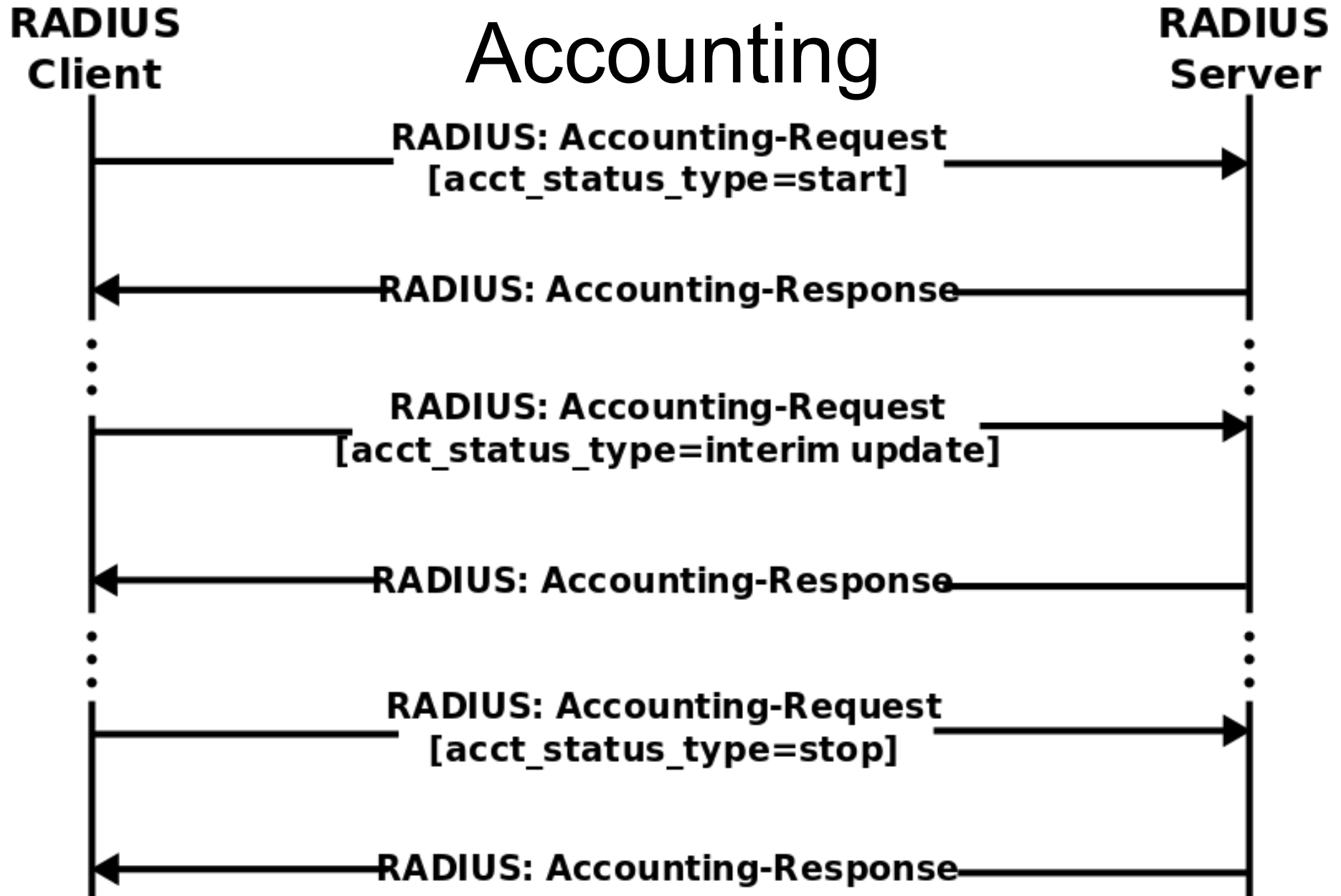




Penjelasan

- Setiap jawaban dari Server RADIUS, server akan memberikan tiga jenis respons
 - Alasan ketika autentikasi gagal
 - Permintaan Input jika ada keamanan 2 lapis
 - Pesan Selamat Datang jika berhasil

Cara Kerja RADIUS Accounting





Penjelasan

Dalam accounting RADIUS, ada tiga tahap yang harus dikerjakan oleh klien dan server:

1. Accounting-Request(acct_status_type=start)
2. Accounting-Request(acct_status_type=interim_update)
3. Accounting-Request(acct_status_type=stop)

Yang berarti: **Mulai Sesi, Update Sesi, Akhiri Sesi.**



Keamanan RADIUS

- RADIUS mentransmisikan password yang rumit menggunakan *shared secret* dan Algoritma Hashing MD5.
- Karena dinilai lemah, keamanan tambahan seperti Terowongan IPSec atau Jaringan Data Center Fisik harus digunakan untuk melindungi lalu lintas RADIUS dengan Server Pengakses Jaringan, dan RADIUS Server.



Kerberos

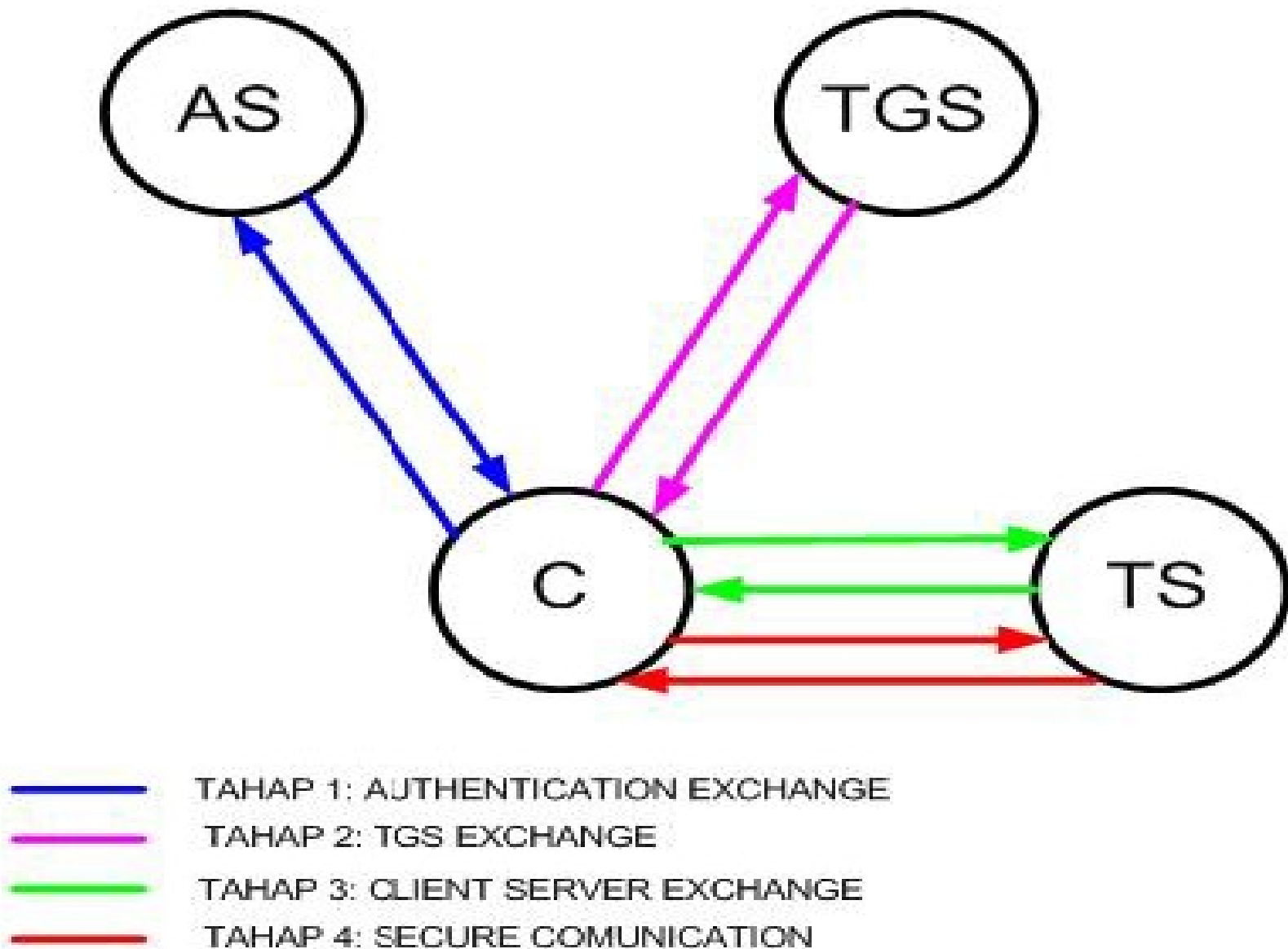
- Kerberos mirip dengan RADIUS namun bekerja dengan cara yang berbeda.
- Kerberos menggunakan sistem tiket untuk memberikan izin kepada *nodes* untuk berkomunikasi melalui media yang tidak aman. Ini dilakukan untuk melakukan identifikasi satu sama lain dengan cara yang aman.



Kerberos

- Protokol mengharuskan Klien dan Server untuk mengidentifikasikan diri satu sama lain (mutual authentication)
- Transmisi kerberos terlindungi dari serangan Sniffer dan Replay Attack
- Kerberos dibangun dengan Kriptografi Simetris, dan *Orang Ketiga Terpercaya*. Namun terkadang, Kerberos menggunakan Kunci Publik

Kerberos Negosiasi





Tahap 1 – User Logon

- Seorang user mengirimkan username dan password dari mesin klien, atau menggunakan kunci publik sebagai password
- Klien merubah password menjadi cipher simetris, untuk proses selanjutnya.



Tahap 2 – Otentifikasi Klien

- Klien mengirimkan pesan jelas ke Authentication Server
- AS kemudian mengecek kebenarannya, dan membalas dua pesan jika benar.
 - Client Session Key, dan Ticket-Granting Ticket
- Klien akan mendekrip pesan Client Session Key dengan password yang dirubahnya tadi



Tahap 3 – Otorisasi Layanan Klien

- Ketika akan meminta Pelayanan (Service), klien akan mengirimkan:
 - Pesan Tertulis TGT berdasarkan TGT AS, dan ID Pelayanannya
 - Otentikator terenkripsi dengan TGS Session Key
- Pesan-pesan itu kemudian akan didekripsi oleh server, dan dibalas dengan dua pesan:
 - Client-to-server Ticket
 - Client/Server Session Key



Tahap 4 – Permintaan Pelayanan Klien

- Setelah menerima pesan dari TGS, klien bisa melakukan otentifikasi diri ke Service Server. Dan mengirimkan dua pesan ke sana:
 - Client-to-Server Ticket
 - Otentikator Baru
- SS akan mendekripsi pesan, dan jika benar SS mengirimkan pesan:
 - Timestamp Otentikator
- Klien mendekripsikan, dan mengecek kebenarannya
- Dan Server bisa mulai melayani Klien.



Kelemahan Kerberos

- Server Kerberos adalah terpusat, sehingga diperlukan availability hingga 100%. Bisa diatas dengan banyak server Kerberos
- Jam Kerberos harus disinkronisasi, dikarenakan Kerberos sangat ketat persyaratan waktunya
- Setiap Pelayanan Jaringan memerlukan hostname yang berbeda-beda



Bersambung